

Penguatan UMKM Berbasis Produk Lokal Menunjang Perubahan Struktur Pertumbuhan Ekonomi Daerah – UMKM Lokal Berbasis Teknologi

Strengthening Local-Product-Based MSMEs Supports Regional Economic Structural Transformation – Local MSMEs Based on Technology

Aprildy Randy Andrew Ferdinand¹, Nindy Gaby Sepang²

^{1,2}Fakultas Sains dan Teknologi

¹²Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

Kakaskasen II, Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara, Indonesia

correspondence: aprildy.ferdinandus@gmail.com

Received:

Revised:

Accepted:

DOI:

Citation: Author(s). (year). Title. *JPD: Jurnal PKM Dharmabakti*, vol(no), pp. DOI.

ABSTRACT

The Sangihe Islands Regency in North Sulawesi Province possesses abundant natural potential, including fisheries, agriculture, and plantation. Amid current technological advancements, technology has become increasingly inseparable from human life, including the livelihoods of the community in the Sangihe Island Regency. The activity of strengthening MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) based on local products supports the transformation of regional economic growth structures – local MSMEs based on technology – focusing on the utilization of technology by the community in managing their MSMEs. This approach aims to optimize and enhance productivity through technological management in the future. The community service activity was conducted in three phases: initial data collection at the Sangihe Islands location, dissemination and training for the community on the utilization of technology in MSMEs, and finally, mentoring to ensure that the activities have a tangible impact on the community. The outcomes achieved include the community acquiring knowledge to effectively utilize appropriate technology to support MSME management, encompassing both production and marketing aspects. Furthermore, the community gained skills in leveraging technology for digital marketing purposes.

Keywords: local product; sangihe; technology

ABSTRAK

Kabupaten kepulauan Sangihe provinsi Sulawesi utara memiliki potensi alam yang melimpah baik potensi perikanan, pertanian maupun perkebunan. Di tengah-tengah perkembangan jaman saat ini, teknologi semakin tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia termasuk dalam mata pencaharian dari masyarakat di kabupaten kepulauan Sangihe. Kegiatan penguatan UMKM berbasis produk lokal menunjang perubahan struktur pertumbuhan ekonomi daerah – UMKM lokal berbasis teknologi, mengangkat tentang penggunaan teknologi dalam masyarakat mengusahakan UMKM yang mereka miliki, sehingga dalam pengelolaan kedepannya teknologi dapat membantu masyarakat menjadi lebih optimal dan produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pengambilan data awal di lokasi kabupaten kepulauan Sangihe, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat tentang pemanfaatan teknologi dalam UMKM yang dilaksanakan, serta yang terakhir kegiatan pendampingan untuk memastikan

kegiatan yang dilaksanakan memiliki dampak bagi masyarakat. Hasil yang dicapai yaitu masyarakat memiliki pengetahuan untuk dapat memanfaatkan teknologi tepat guna dalam menunjang pengelolaan UMKM, baik dari segi produksi hingga segi pemasaran dan masyarakat memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi untuk melakukan digital marketing.

Kata kunci: produk lokal; sangihe; teknologi

PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Sangihe terdapat di provinsi Sulawesi Utara adalah gugusan kepulauan yang terletak persis di bibir samudera pasifik, menjadikannya wilayah perbatasan maritime Indonesia dengan posisi strategis di utara pulau Sulawesi, dengan ibu kota Tahuna dan terdiri dari banyak pulau kecil. Dari sekian banyak pulau yang ada di kabupaten kepulauan Sangihe, terdapat 26 pulau yang berpenghuni dan sisanya tidak berpenghuni.

Kondisi alam di kabupaten kepulauan Sangihe kaya akan keanekaragaman hayati, potensi perikanan, pertanian dan perkebunan. Sangihe sangat kaya akan sumber daya alam laut dan darat yang membuat begitu banyak potensi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, hamper seluruh segi kehidupan tidak lagi dapat dipisahkan dari teknologi, sebut saja penggunaan internet, telepon genggam pintar, dan perangkat teknologi lain yang sudah masuk ke dalam segi-segi kehidupan masyarakat. Dengan adanya teknologi yang digunakan tentu saja dalam perekonomian dan pekerjaan masyarakat pun pasti mempergunakan teknologi.

Dalam pengelolaan kekayaan alam masyarakat sangihe baik itu sumber daya alam laut seperti perikanan maupun sumber daya alam darat seperti pertanian masih sangat terbatas pengelolaan yang menggunakan bantuan teknologi. Teknologi yang digunakan sebagian besar terbatas pada bantuan transportasi untuk memperoleh sumber daya yang ada, yang tentu saja berdasarkan pengamatan, pengelolaannya belum optimal dan masih bisa ditingkatkan.

Dengan memanfaatkan teknologi tepat guna, maka pengelolaan sumber daya alam masyarakat dapat ditingkatkan dan mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari masyarakat. Banyak UMKM yang dibentuk oleh kelompok masyarakat tetapi masih terbatas dalam pengelolaannya.

Dengan adanya PKM Internasional yang digagas oleh beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia termasuk Universitas Sariputra Indonesia Tomohon dan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi dari Negara Malaysia tentu saja diharapkan dapat memberi dampak berarti kepada masyarakat di kabupaten kepulauan Sangihe dalam pengelolaan UMKM-nya.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan PkM ini adlah tahap pertama melakukan pengambilan data awal untuk masyarakat di kabupaten kepulauan Sangihe yang dibantu oleh Perguruan Tinggi setempat yaitu Politeknik Nusa Utara yang terletak di Tahuna. Berdasarkan data awal yang didapatkan terkait dengan UMKM berbasis produk local dari masyarakat dilakukan diskusi bersama antar Perguruan Tinggi yang terlibat diantaranya Universitas Sariputra Indonesia Tomohon, Universitas Sam Ratulangi, Politeknik Nusa Utara, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia dan Universitas Kebangsaan Malaysia Sabah. Hasil dari diskusi bersama beberapa Perguruan Tinggi yang terlibat menghasilkan langkah selanjutnya yang akan ditempuh.

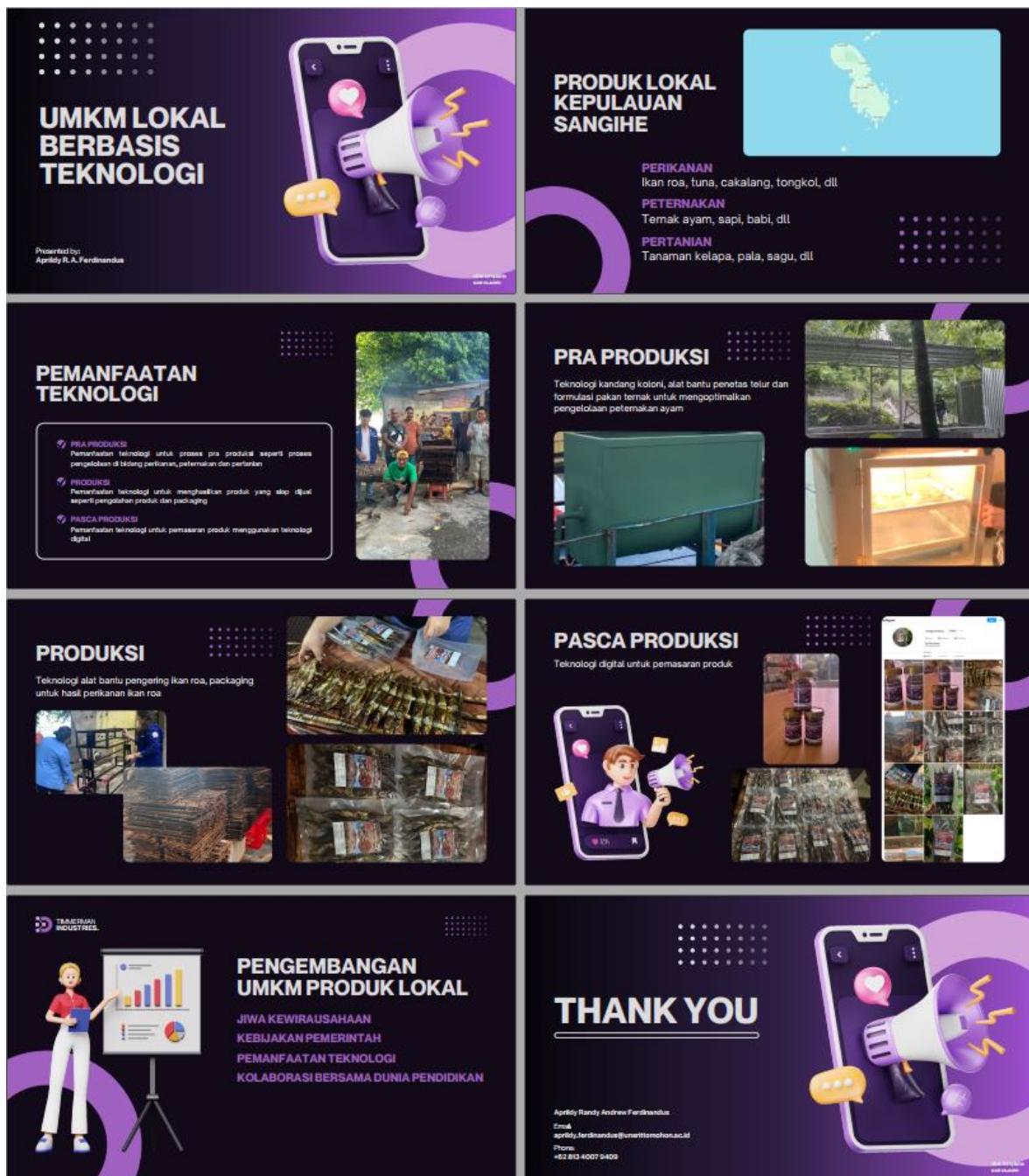
Tahapan kedua adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat tentang penguatan UMKM berbasis produk lokal yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pelatihan yang diberikan dilakukan dengan metode hybrid yaitu secara daring dan luring. Untuk Perguruan Tinggi yang belokasi dekat dengan lokasi melaksanakan pelatihan secara luring dan untuk Perguruan Tinggi yang berlokasi di luar daerah Sulawesi Utara menyampaikan materi pelatihan secara daring. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama 3 hari.

Tahapan ketiga adalah pendampingan yang memastikan kegiatan PkM ini memiliki dampak bagi masyarakat. Tahapan ini menjadi tugas dari Perguruan Tinggi yang berlokasi dekat dengan lokasi masyarakat.

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberi dampak positif dan berkelanjutan bagi UMKM masyarakat kabupaten kepulauan Sangihe. Adapun hasil yang ingin dicapai adalah:

1. Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik dalam pengelolaan UMKM
2. Masyarakat mampu memanfaatkan produk lokal dalam UMKM
3. Masyarakat mampu melihat peluang produk lokal untuk masuk dalam pasar yang lebih besar
4. Masyarakat mampu berinovasi dengan memanfaatkan produk lokal untuk dapat bersaing dengan produk dari luar
5. UMKM berbasis produk lokal dari masyarakat mampu bersaing
6. Masyarakat memiliki pengetahuan untuk dapat memanfaatkan teknologi tepat guna dalam menunjang pengelolaan UMKM, baik dari segi produksi hingga segi pemasaran
7. Masyarakat memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi untuk melakukan digital marketing

Adapun materi pelatihan yang diberikan ditunjukkan di gambar 1



Gambar 1. Materi pelatihan UMKM Lokal Berbasis Teknologi

HASIL DAN DISKUSI

Kegitan pengabdian kepada masyarakat ini menargetkan pencapaian yang memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi UMKM masyarakat kabupaten kepulauan Sangihe. Adapun hasil yang dicapai lewat pelatihan UMKM lokal berbasis teknologi adalah:

1. Masyarakat memiliki pengetahuan untuk dapat memanfaatkan teknologi tepat guna dalam menunjang pengelolaan UMKM, baik dari segi produksi hingga segi pemasaran
2. Masyarakat memiliki pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi untuk melakukan digital marketing

Setelah pelaksanaan PkM ini, direncanakan selanjutnya adalah implementasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu UMKM berbasis produk lokal. Teknologi tepat guna yang direncanakan untuk diimplementasikan seperti:

1. Teknologi tepat guna alat bantu dalam pengeringan ikan roa
2. Teknologi tepat guna pengering ikan asin
3. Teknologi tepat guna pengering hasil pertanian
4. Teknologi tepat guna pengemasan produk
5. Teknologi tepat guna alat bantu dalam peternakan masyarakat

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Kegiatan PkM terlaksana dengan baik dan masyarakat mendapatkan hasil yang dapat membantu dalam pengelolaan UMKM berbasis produk lokal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kabupaten kepulauan sangihe.

Kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan dan dapat menghimpun Perguruan Tinggi yang ada di sekitar serta dapat melibatkan Pemerintah kabupaten sehingga dapat lebih menjamin terlaksananya kegiatan yang berdampak bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Sariputra Indonesia Tomohon yang boleh memberikan hibah PkM internal bagi dosen untuk dapat berkolaborasi dengan pihak lain dalam pelaksanaan PkM. Terima kasih kepada masyarakat kabupaten kepulauan Sangihe yang boleh menerima tim pelaksana dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan. Terima kasih juga kepada semua pihak yang boleh bekerjasama dalam terlaksananya kegiatan PkM ini.

DAFTAR REFERENSI

Sepang, N.G., Ferdinandus, A.R.A., Mawuntu, P.T.S., Hadi, S., Astirin, O.P., Riyanto, J. (2024). Revitalisasi usaha kelompok peternak Rindu kelurahan Bahoi pulau Tagulandang melalui program kosabangsa. PROSIDING SNAST, 24 Nov, 23: D45-52.